

ABSTRAK

EVALUASI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) FIDIJAYA DI KECAMATAN WEDA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Kata Kunci : Metode Kualitatif , Pengelolaan Sampah, Presepsi Masyarakat.

Aktifitas manusia dalam memanfaatkan alam selalu meninggalkan sisa yang dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga diperlakukan sebagai barang buangan yaitu sampah. Secara administratif TPA Fidijaya masuk dalam wilayah Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Kasus pencemaran dengan volume yang besar dalam lokasi pengolahan berpotensi menimbulkan polusi udara dan dapat mengganggu aktivitas masyarakat disebabkan TPA Fidijaya sampai saat ini masih cenderung bergeser menjadi *Open dumping*.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *survey* dan juga analisis yang didapatkan dari data sekunder dan data primer, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum sistem pengelolaan TPA Fidijaya dan persepsi masyarakat tentang sistem pengelolaan sampah di TPA Fidijaya.

Hasil penelitian dan analisis berdasarkan metode kualitatif, diperoleh TPA Fidijaya digunakan untuk pembuangan sampah dari seluruh wilayah Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah. Angka pelayanan pengangkutan sampah di Kecamatan Weda belum diatas standart yaitu 70 %. Total timbulan sampah berdasarkan jumlah penduduk sebanyak 48.390 Ton/Hari dan Total timbulan sampah pada TPA Fidijaya \pm 33.689 Ton/Hari. Total timbulan sampah TPA Fidijaya pertahun yaitu 12.187 Ton. dan timbulan sampah jumlah penduduk pertahun yaitu 17.662 Ton. Prediksi sampah tanpa pengolahan oleh pihak pengelola ke TPA Fidijaya yaitu 5.475 Ton/Tahun. Setelah dilakukan pengisian kuesioner dan wawancara pada (Desa Wedana, Desa Were, Desa Nurweda, dan Desa Fidijaya) di Kecamatan Weda, ditemukan persepsi masyarakat bahwa masyarakat sudah mengetahui dan memahami pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan cukup baik namun penerapannya belum optimal.

ABSTRACT

FAHRI ZULKARNAIN MUHLIS

**EVALUATION OF FIDIJAYA FINAL PROCESSING PLACE (FPP) IN WEDA DISTRICT,
CENTRAL HALMAHERA REGENCY**

Keywords: Quality Method, Waste Management, Community Perception.

Human activities in utilizing nature always leave residues that are considered useless so that they are treated as discarded goods, it's name garbage. Administrative, FPP Fidijaya is included in the Weda District, Central Halmahera Regency, North Maluku Province. Polution cases with large volumes in processing locations have potential because air polution can disrup community activities because the Fidijaya FPP still tends to shift to open dumping.

This type of research uses survey research and also analyzes obtained from secondary data and primary data, with the destination of knowing the general description of the Fidijaya FPP management system and public perceptions of the Fidijaya FPP waste management system.

Results of research and analyze based on quality methods, obtained that FPP Fidijaya was used as awast removal site for all areas of Weda District, Central Halmahera Regency. Waste transportation service figures in Weda district is not above standar that is 70%. Total waste generation of population is 48,390 ton/day and total waste generation at FPP Fidijaya is \pm 33,689 ton/day. Waste generation at FPP Fidijaya every year is 12,187 ton and population waste generation every year is 17,662 ton. Prediction of waste without processing by manager to FPP Fidijaya is 5,475 ton/year. After filling out questionnaires and interviews four villages (Wedana Village, Were Village, Nurweda Village, and Fidijaya Village) at weda district, it was found that the community's perception was that the comunity already know and understand the processing of organic and unorganic waste quite well, but the application was not optimal.